

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pemilihan metode yang akan digunakan harus mempertimbangkan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut. Menurut Heryadi (2014:4) “Metode penelitian merupakan cara melaksanakan sebuah penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

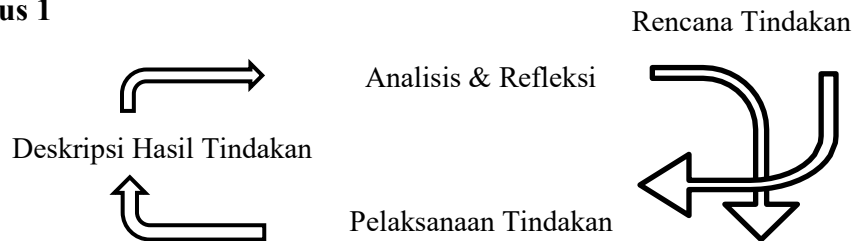
Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Juanda (2016:66) penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri dengan cara merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di dalam kelas. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mufidah, L (2021) bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan secara sistematis reflektif untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

Dalam pelaksanaannya penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan beberapa langkah, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58-63). Langkah-langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari.

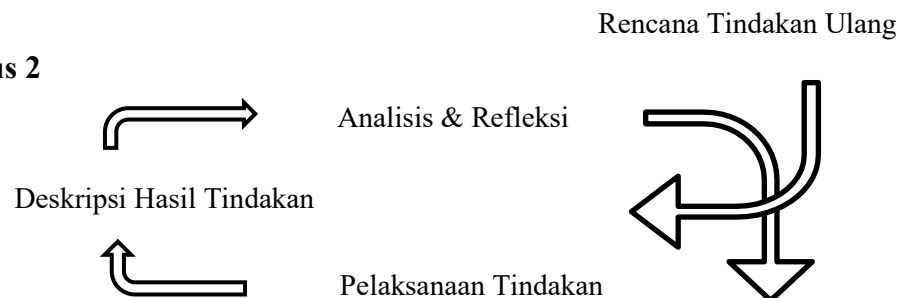
- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

Berikut langkah-langkah pelaksanaan tindakan kelas penulis gambarkan yang dikutip dari Heryadi (2014:64).

Siklus 1



Siklus 2

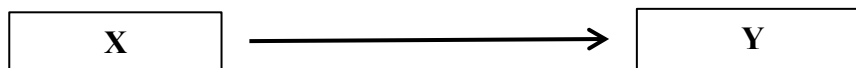


Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Desain penelitian

Dalam proses penelitian tentunya harus terdapat desain penelitian sebagai gambaran penelitian. Menurut Heryadi (2014:123, “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang telah dibangun.” Penelitian yang hendak penulis laksanakan adalah mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menggambarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan seperti yang telah digambarkan Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

X : Model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

Y : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi kelas VII SMP PUI Kawalu.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus objek kajian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian masalah peneliti.” Adapun menurut Sugiyono (2019:68) mengemukakan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:125), “variabel bebas adalah variabel prediktor merupakan variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.” Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *mind mapping*, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026 dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Teknik observasi

Menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati

suatu peristiwa atau keadaan.” Menurut Jakni (2016:91), “Teknik observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks deskripsi. Teknik observasi juga penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini adalah salah satu upaya untuk membantu memudahkan penulis dalam mengetahui permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindak lanjuti. Menurut Heryadi (2014: 74), “Teknik wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penulis (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee).” Adapun fungsi adanya teknik wawancara ini menurut Jakni (2016: 92) menjelaskan bahwa, “teknik komunikasi (wawancara) berfungsi untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder.” Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data lengkap mengenai hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

3) Teknik Tes

Menurut Heryadi (2014:90) mengungkapkan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes, pengujian, atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Dalam penelitian ini penulis menggunakan

teknik tes untuk mengukur kemampuan pada peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan, serta menulis teks deskripsi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman, wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.” Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menyiapkan instrumen penelitian agar dalam melaksanakan penelitian dilakukan secara objektif sesuai dengan kriteria penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian.

Berikut beberapa instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

- 1) Pedoman observasi
- 2) Pedoman tes/penilaian
- 3) Pedoman wawancara
- 4) Modul

Berikut uraian instrumen penilaian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

- 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran saat berlangsung.

Tabel 3. 1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		3	2	1
Kesungguhan				
1.	Peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran mengumpulkan tugas tepat waktu meliputi pengerjaan tugas kelompok.			
Keaktifan				
2.	Peserta didik berani mengemukakan pendapat dan berani bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.			
Kerjasama				
3.	Peserta didik bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.			
Tanggung Jawab				
4.	Peserta didik bertanggung jawab pada tugas yang diberikan serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan ketika pembelajaran dilaksanakan.			

Keterangan:

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Kesungguhan		
Peserta didik mengumpulkan pekerjaan tepat waktu	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik mengumpulkan pekerjaan kurang tepat waktu	2	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik tidak mengumpulkan pekerjaan dengan tepat waktu	1	Tidak bersungguh-sungguh
Keaktifan		
Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dan berani bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani dalam mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang dipelajari, serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Aktif

Kerjasama		
Peserta didik mampu bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak mampu bekerja sama dengan peserta didik dari kelompoknya serta dengan peserta didik dari kelompok lain dalam menyelesaikan tugas dan mengeksplorasi pengetahuan terkait materi pembelajaran.	1	Tidak bertanggung jawab

2) Pedoman Tes

a. Tes Pengetahuan

– Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Pengetahuan

Capaian Pembelajaran	Soal
Menjelaskan secara tepat identifikasi dalam teks deskripsi yang dibaca.	1. Jelaskan bagian identifikasi yang terdapat dalam teks deskripsi!
Mejelaskan secara tepat deskripsi bagian dalam teks deskripsi yang dibaca.	2. Jelaskan bagian deskripsi bagian yang terdapat dalam teks deskripsi!

Menjelaskan secara tepat simpulan/kesan dalam teks deskripsi yang dibaca.	3. Jelaskan bagian simpulan/kesan yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut!
Menjelaskan secara tepat kata kerja kopula yang dibaca disertai bukti dan alasan.	4. Temukan dan jelaskan kata kerja kopula yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut!
Menjelaskan secara tepat kalimat perincian untuk mengonkretkan dalam teks deskripsi yang dibaca disertai dengan bukti.	5. Temukan dan jelaskan penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut!
Menjelaskan secara tepat kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra dalam teks deskripsi yang dibaca disertai dengan bukti.	6. Temukan dan jelaskan penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut!
Menjelaskan secara tepat kata sinonim dalam teks deskripsi yang dibaca disertai dengan bukti.	7. Temukan dan jelaskan penggunaan kata sinonim terdapat dalam teks deskripsi tersebut!
Menjelaskan secara tepat penggunaan kata ganti persona dalam teks deskripsi yang dibaca disertai dengan bukti.	8. Temukan dan jelaskan penggunaan kata ganti persona yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut!
Menjelaskan secara tepat kata khusus dalam teks deskripsi yang dibaca disertai dengan bukti.	9. Temukan dan jelaskan penggunaan kata khusus yang terdapat dalam teks deskripsi tersebut!

– Kriteria Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Pengetahuan

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menjelaskan identifikasi.			
	a. Tepat, jika mampu mnjelaskan identifikasi disertai bukti dan alasan	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan identifikasi hanya disertai bukti.	2		
		1		

	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan identifikasi.			
2.	Ketepatan menjelaskan deskripsi bagian. a. Tepat, jika mampu menjelaskan deskripsi bagian disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian deretan penjelasan tidak disertai buktinya. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian deskripsi bagian.	3 2 1	2	6
3.	Ketepatan menjelaskan simpulan/kesan. a. Tepat, jika mampu menjelaskan simpulan/kesan disertai buktinya. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian simpulan/kesan hanya disertai bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan simpulan/kesan.	3 2 1	3	9
4.	Ketepatan menjelaskan kata kerja kopula dalam teks deskripsi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata kerja kopula yang terkandung dalam teks deskripsi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata kerja kopula yang terkandung dalam teks deskripsi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskankata kerja kopula yang terkandung dalam teks deskripsi.	3 2 1	2	6
5.	Ketepatan menjelaskan kalimat perincian untuk mengonkretkan teks deskripsi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kalimat perincian untuk mengonkretkan yang terkandung	3		

	dalam teks deskripsi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kalimat perincian untuk mengonkretkan yang terkandung dalam teks deskripsi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kalimat perincian untuk mengonkretkan yang terkandung dalam teks deskripsi.	2 1	3	9
6.	Ketepatan menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra yang terkandung dalam teks deskripsi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra yang terkandung dalam teks deskripsi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan panca indra yang terkandung dalam teks deskripsi.	3 2 1	2	6
7	Ketepatan menjelaskan kata sinonim dalam teks deskripsi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata sinonim yang terkandung dalam teks deskripsi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata sinonim yang terkandung dalam teks deskripsi tidak disertai alasan dan bukti.	3 2 1	3	9

	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata sinonim yang terkandung dalam teks deskripsi.			
8	Ketepatan menjelaskan kata ganti persona dalam teks deskripsi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata ganti persona yang terkandung dalam teks deskripsi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata ganti persona yang terkandung dalam teks deskripsi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata ganti persona yang terkandung dalam teks deskripsi.	3 2 1	2	6
9	Ketepatan menjelaskan kata khusus dalam teks deskripsi. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata khusus yang terkandung dalam teks deskripsi disertai alasan dan bukti. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan kata khusus yang terkandung dalam teks deskripsi tidak disertai alasan dan bukti. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata khusus yang terkandung dalam teks deskripsi.	3 2 1	3	9
Skor Maksimal		69		

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (69)}} \times 100$$

4) Pedoman Wawancara

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas berapa?	
2.	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?	
3.	Apakah terdapat permasalahan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia?	
4.	Apa Penyebab permasalahan materi tersebut?	
5.	Bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran?	
6.	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai KKTP?	
7.	Model atau media apa yang digunakan dalam materi yang diajarkan?	

5) Modul

Modul ajar merupakan rancangan implementasi dari alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran, yang dilengkapi dengan langkah pembelajaran, rencana asesmen, hingga sarana yang dibutuhkan dalam menjalankan pembelajaran secara terorganisir. Modul ajar ini untuk mempermudah pembelajaran, menjadi rujukan bagi guru, dan pengorganisasian pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran. Penyusunan modul dilakukan dengan cara mengidentifikasi hal-hal yang

perlu disajikan terlebih dahulu. Setelah itu, penulis baru melakukan penulisan desain modul sebagai perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya.

F. Sumber Data Penelitian

Pengumpulan data yang akurat hanya dapat dicapai apabila peneliti memiliki kejelasan mengenai dari mana data tersebut diperoleh. Oleh karena itu, sebelum melangkah pada teknis pengumpulan, diperlukan batasan konseptual yang jelas mengenai subjek penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Heryadi (2014:92), ”sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Dalam pelaksanaan penelitian ini, sumber data dalam rencana penelitian ini penulis ambil dari daftar hadir peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 32 peserta didik, terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan.

Tabel 3. 5
Daftar Peserta Didik Kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Adi Hadiansyah	L
2	Alika Nuraulia Agustin	P
3	Alpin Setiawan	L
4	Andika Anggara Puta	L
5	Andini Dwi Mistari	P
6	Camelia Nurizkiyani	P
7	Cep Ardiansyah	L
8	Dika Saputra	L
9	Dinda Nuralih	P

10	Fajar Pratama	L
11	Farel Oktaviano	L
12	Fikri Maulaa Ibrahim	L
13	Hambali	L
14	Lidya Lestari	P
15	Mila Kartika	P
16	Muhamad Fahri Alkahta	L
17	Muhamad Ilham	L
18	Muhamad Rehan Muntajeri	L
19	Nadia Herlina Zulkarnaen	P
20	Nazmy Nurul Adhwa	P
21	Pahrizal Ramdhani	L
22	Pani Sumarni	P
23	Raihan Ahmad Maulana	P
24	Raisya Citra Fitria	P
25	Reifan Hairul Ramzy	P
26	Rido Muhamad Fauzi	P
27	Ruri Ardiansyah	L
28	Shalsa Syahrin Nimah	P
29	Siti Maryam	P
30	Siti Nurmalia	P
31	Vina Marissa	P
32	Zulhazmi	L

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan salah satu hal yang harus dipahami ketika melakukan penelitian, hal ini agar proses penelitian berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan.

Berdasarkan pada langkah-langkah tersebut Implementasi yang penulis lakukan sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Dalam mengenali masalah dalam pembelajaran penulis melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ibu Nur Hasanah, S.Pd diketahui suatu permasalahan, yaitu peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan pada pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan, dan menulis dengan tepat dalam bentuk teks deskripsi. Permasalahan tersebut terjadi karena peserta didik belum menguasai materi mengenai menelaah struktur, kebahasaan, dan menulis teks deskripsi dengan tepat.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah memahami akar permasalahan pembelajaran. Setelah penulis mengetahui permasalahan pembelajaran yang terdapat di kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya, maka pada tahap ini penulis melakukan pengamatan dan wawancara sehingga penulis dapat mengetahui penyebab

permasalahan yang terjadi. Akar dari permasalahan yang penulis temukan yaitu selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang fokus, tidak bersemangat, proses pembelajaran yang kurang efektif, dan peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Sehingga terdapat sebagian peserta didik yang belum berhasil mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Berdasarkan akar permasalahan yang telah penulis ketahui, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan. Tindakan yang akan penulis lakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* untuk mengatasi permasalahan.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Langkah penelitian selanjutnya adalah menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Program rancangan tindakan yang disusun untuk pembelajaran dalam penelitian ini dapat berupa capaian pembelajaran bahasa Indonesia, pedoman wawancara, kriteria penilaian dan modul.

5. Melaksanakan tindakan

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan tindakan dalam bentuk program pembelajaran pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya. Dalam rangka melaksanakan pembelajaran, penulis merealisasikan pembelajaran sesuai dengan Modul yang telah dibuat.

6. Deskripsi keberhasilan

Langkah berikutnya, penulis melakukan pendeskripsian keberhasilan peserta didik dalam bentuk pencapaian standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian ini, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang sudah mencapai standar keberhasilan belajar serta dapat mengetahui rata-rata pencapaian hasil belajar seluruh peserta didik.

7. Analisis dan refleksi

Dalam proses analisis dan refleksi ini, informasi yang telah diperoleh penulis dalam hasil pendeskripsian keberhasilan peserta didik digunakan untuk menjadi bahan analisis dan refleksi. Dalam proses ini penulis memadukan berbagai informasi sehingga hasil yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk merefleksikan faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidaknya dalam mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

8. Membuat keputusan

Langkah penelitian yang terakhir adalah membuat keputusan. Hasil analisis dan refleksi sebelumnya dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan mengenai perlu atau tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Jika hasil analisis dan refleksi menunjukkan bahwa peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan, maka tidak perlu untuk menindaklanjuti permasalahan pembelajaran, namun jika pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang, maka perlu diadakannya tindakan dengan melakukan siklus pembelajaran berikutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Heryadi (2014: 113) menjelaskan, “Data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu kegiatan mengelompokkan data yang penulis peroleh dari sekolah tempat penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data hasil penelitian yang ditemukan kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu kegiatan menafsirkan berhasil atau tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang telah diperoleh dalam tahap sebelumnya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan, dalam tahap ini penulis membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dari kesimpulan ini, penulis dapat mengetahui berhasil atau tidaknya penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks deskripsi.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Saguling Panjang Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VII A tahun ajaran 2025/2026. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2025 sampai Mei 2026.